

Dian Yolanda (2008). Hubungan Motivasi Belajar dan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Prestasi Akademik (Indeks Prestasi Kumulatif) Pada Mahasiswi Berprofesi SPG Di Universitas Widya Mandala Dan STIE Perbanas Surabaya

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswi terlebih yang harus menyelesaikan tanggungjawab pekerjaan dan kuliah. Kurangnya motivasi belajar pada masing-masing individu akan menimbulkan kurangnya gairah dalam belajar. Sedangkan kurangnya efektivitas dan efisiensi mahasiswi dalam mengelola waktu dengan baik akan berakibat pada tingkat penyelesaian semua kegiatan yang dijadwalkan dengan tepat waktu dan hasil yang maksimal. Apabila kedua hal tersebut terjadi secara berulang-ulang maka akan berakibat pada penurunan nilai IPK yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan motivasi belajar dan kemampuan manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswi yang berprofesi SPG.

Subjek dalam penelitian ini adalah 50 orang mahasiswi yang berprofesi sebagai SPG. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dan disertai dengan penggunaan angket terbuka untuk mendapatkan data tambahan.

Dalam pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi Analisis Regresi Karl Pearson, diperoleh angka korelasional 0.781 dan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel dengan prestasi akademik (Indeks Prestasi Kumulatif). Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswi serta kemampuan manajemen waktu yang tepat dan cermat maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai. Sedangkan besarnya koefisien determinasi (r^2) yaitu 0.610 yang mempunyai makna bahwa motivasi belajar dan kemampuan manajemen waktu mempengaruhi prestasi belajar sebesar 61% yang berarti masih ada variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain kedua variabel tersebut yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, yaitu: karakter dosen, metode belajar dan materi.

Dengan demikian bagi mahasiswi yang berprofesi sebagai SPG hendaknya mempertahankan serta meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan motivasi belajar dengan menambah pemahaman dan latihan- latihan yang membantu mahasiswi dapat menerapkan apa telah yang dipelajarinya. Kemampuan manajemen waktu hanya sebatas faktor pendukung saja karena yang dapat menumbuhkan dan mempertahankan prestasi belajar adalah kemauan dan kerja keras dari dalam diri sendiri.

Kata kunci: motivasi belajar, kemampuan manajemen waktu, prestasi akademik (Indeks Prestasi Kumulatif), mahasiswa berprofesi sebagai SPG.